

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SMA ANNUR PEKANBARU

ZAKIR HAS, S.H.,M.Pd.

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan output dari komponen proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang mempengaruhi Prestasi belajar yaitu Minat belajar dan faktor ekstern yang mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu keadaan sosial ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar dan Keadaan Sosial ekonomi keluarga terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Annur Pekanbaru.

Kata kunci: Minat belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga, prestasi belajar

1. PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai misi yang mulia untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif guna mengembangkan potensi-potensi siswa dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dengan Undang-Undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya. "Dalam kamus besar Bahasa Indonesia

(2003:787) prestasi belajar diartikan sebagai "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru".

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, prestasi belajar juga dapat menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah peserta didik mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Menurut Syah (2008:132) secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni keadaan/kondisi lingkungan disekitar siswa, seperti faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.
3. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategik dari metode yang digunakan

siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari uraian diatas kita dapat menganalisis beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa, namun dalam penelitian ini akan dibatasi faktor-faktor yang akan diteliti yaitu, yang pertama ialah faktor minat yang dikelompokkan dalam faktor internal. Menurut Djamarah (2008:166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi akuntansi kelas XI IPS SMA Annur Pekanbaru diperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS SMA Annur Pekanbaru masih berkategori sedang, hal ini dapat dilihat dari hasil akhir yang diperoleh siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2009/2010 yaitu dengan jumlah siswa 23 orang, hanya 15 siswa atau 65% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 8 siswa atau 35% belum mencapai ketuntasan minimal. Sedangkan standar ketuntasan batas minimal (SKBM) yang ditetapkan SMA Annur Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi akuntansi adalah 65 dengan persentase 65%.

Menurut informasi dari guru penyebab rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Annur Pekanbaru yaitu: Kurangnya minat siswa dalam memahami pelajaran ekonomi akuntansi, hal ini terlihat pada pembelajaran akuntansi kurangnya ketekunan siswa dalam belajar, dimana akuntansi merupakan suatu proses yang saling berhubungan antara satu materi dengan materi lainnya, sedangkan pada

pelajaran ekonomi siswa kurang memperhatikan dengan sungguh-sungguh terhadap materi yang diberikan bahkan masih ada siswa yang bermain ketika proses pembelajaran, kurangnya respon siswa pada saat tanya jawab dalam pembelajaran, siswa bersifat acuh terhadap materi yang kurang dimengerti dan pada akhirnya masih ada siswa yang tidak mengerti pada pelajaran ekonomi akuntansi, hal ini terlihat pada saat menyelesaikan tugas adanya siswa yang mencontek ketika mengerjakan soal latihan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini berjudul: "Pengaruh Minat Belajar dan Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Annur Pekanbaru"

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan komparatif. "Menurut Nazir (2005:58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya fenomena tertentu.

Penelitian ini di laksanakan di SMA Annur Pekanbaru pada kelas XI-IS tahun ajaran 2009/2010. waktu penelitian dimulai bulan April 2010 sampai bulan Mei 2010, dengan populasi sebanyak 23 orang menggunakan sensus sampling.

Sesuai dengan data yang diperlukan terdapat tiga jenis instrumen pengumpulan data yaitu melalui angket, wawancara dan documenter. Instrumen penelitian berupa angket disusun sebanyak 26 item yaitu 18 untuk pernyataan minat belajar dan 8 pertanyaan keadaan sosial ekonomi keluarga serta dicantumkan format identitas siswa

yang dibuat untuk mendapatkan data yang akurat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi

Dalam kegiatan belajar mengajar minat merupakan salah satu faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Minat merupakan kecenderungan yang dituju untuk memusatkan perhatian, meningkatkan aktivitas dan kegiatan kepada suatu objek. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminatinya itu.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Dalyono dalam Djamarah, (2002: 157) bahwa "Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah". Oleh karena itu minat merupakan salah satu faktor utama untuk meraih keberhasilan belajar.

Berdasarkan deskripsi data tentang minat belajar siswa kelas XI-IPS SMA Annur Pekanbaru menunjukkan bahwa 34,8 % atau 8 siswa mempunyai minat belajar pada mata pelajaran ekonomi akuntansi pada kategori tinggi, 65,2 % atau 15 siswa mempunyai minat yang sedang, dan tidak seorangpun siswa yang mempunyai minat rendah dalam pelajaran ekonomi akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akuntansi dalam kategori sedang.

Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh ($\text{sig } 0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,289 > 3,49$) berarti terbukti bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akuntansi. Adapun besarnya pengaruh minat belajar

siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 1,040. Artinya setiap adanya peningkatan minat belajar satu (satu) minat maka akan terjadi peningkatan prestasi belajar sebesar 1,040.

Hasil penelitian ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Slameto (2003:57) bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tertentu maka akan semakin tinggi juga prestasi belajar siswa tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika minat belajar siswa itu rendah terhadap suatu mata pelajaran maka prestasi belajarnya pun akan rendah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, namun pada kenyataan masih terdapat variabel internal lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti kecerdasan, sikap, bakat, motivasi siswa, dan latihan.

Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi

Dalam kegiatan belajar mengajar keadaan sosial ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Perhatian kepada anak untuk memenuhi kebutuhan belajar merupakan langkah awal bagi orang tua agar anak memiliki hasrat untuk melakukan kegiatan belajar. Supaya anak dapat belajar dengan teratur, orang tua harus membiasakan anak untuk belajar di rumah. Sebaliknya kontribusi peranan orang tua dalam mendorong anak untuk belajar dapat mendorong anak untuk memenuhi tuntutan orang tua. Adanya perhatian orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar dapat menumbuhkan hasrat anak untuk belajar. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Moh. Surya (2004: 35)

“orang tua yang senantiasa memberikan kontrol dalam kegiatan belajar anaknya, serta senantiasa memberikan motivasi untuk mencapai prestasi yang baik, akan menunjang terhadap prestasi belajar yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan deskripsi data tentang keadaan sosial ekonomi keluarga siswa kelas XI-IPS SMA Annur Pekanbaru menunjukkan bahwa 3 siswa atau 13% keadaan sosial ekonomi keluarga yang tinggi, 20 siswa atau 87% berkategori sedang, dan tidak seorangpun siswa keadaan sosial ekonomi keluarga berkategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa keadaan sosial ekonomi keluarga siswa tergolong sedang yaitu 87% atau sebanyak 20 siswa .

Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh ($\text{sig } 0,944 > 0,05$) dan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,071 < 2,085$). Berarti dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan sosial ekonomi keluarga secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akuntansi, Adapun besarnya pengaruh keadaan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa yaitu hanya sebesar 0,071. Artinya setiap adanya peningkatan keadaan sosial ekonomi keluarga satu (satu) keadaan sosial ekonomi keluarga maka akan terjadi peningkatan prestasi belajar sebesar 0,071.

Hal ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Soelaiman dalam Arisanto (2008) menjelaskan bahwa “status sosial ekonomi itu tidak merupakan faktor mutlak dalam perkembangan sosial”. Sebab hal ini bergantung sikap-sikap orang tuanya dan bagaimana corak interaksi di dalam keluarga, walaupun status sosial ekonomi orang tua memuaskan tetapi apabila mereka itu tidak memperhatikan pendidikan anaknya hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial anaknya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini keadaan sosial ekonomi keluarga secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa, namun pada kenyataan masih terdapat variabel eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu lingkungan masyarakat, lingkungan pendidikan, kompetensi guru, dan fasilitas belajar.

Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan software SPSS 17.0 for windows dijelaskan bahwa variabel minat belajar siswa dan keadaan sosial ekonomi keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi yaitu. Dengan nilai F_{hitung} sebesar 15,045 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dari tabel F dengan $\alpha = 0,05$ $df = 20$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,49 . Mengingat $F_{\text{hitung}} 15,045 > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independent (X_1 dan X_2) berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Y) . Artinya semakin tinggi minat belajar siswa dan keadaan sosial ekonomi keluarga maka prestasi belajar siswa yang akan diperoleh akan semakin tinggi, dan sebaliknya. Jika minat belajar siswa dan lingkungan sosial ekonomi keluarga rendah maka prestasi belajar siswa akan rendah.

Penelitian ini seiring dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indra Arisanto yang menunjukkan bahwa minat belajar dan keadaan sosial ekonomi secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa, namun uji signifikansi secara parsial dalam penelitian

menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar tetapi variable keadaan sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, sedangkan dalam penelitian terdahulu kedua variabel secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel minat belajar (X1) memberikan angka koefisien regresi parsial yang positif sebesar 1,040 terhadap prestasi belajar. Nilai ini memberi indikasi bahwa jika terjadi peningkatan minat belajar maka prestasi belajar akan meningkat menjadi 1,040 satuan. Selanjutnya hasil perhitungan variabel keadaan sosial ekonomi keluarga (X2) sebesar 0,064 terhadap variabel prestasi belajar. Ini berarti jika terjadi peningkatan pada keadaan sosial ekonomi keluarga sebesar maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,064 satuan.
- 2) Secara parsial minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan paling dominan mempengaruhi prestasi belajar yaitu dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,289 dengan tingkat (sig 0,00 < 0,05) dan diperoleh t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ df (*degree of freedom*) sebanyak $df = n - k - 1 = 23 - 2 - 1$ sebesar 2,085. Mengingat $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 signifikan. Sedangkan untuk keadaan sosial ekonomi keluarga (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,071 dengan tingkat (sig 0,944 > 0,05) dan diperoleh t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ df (*degree of freedom*) sebanyak $df = n - k - 1 = 23 - 3 - 1$ sebesar 2,085. Mengingat $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak,

Dengan demikian secara parsial keadaan sosial ekonomi keluarga (X2) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi akuntansi.

- 3) Secara simultan minat belajar dan keadaan sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS SMA Annur Pekanbaru karena dari hasil uji statistik ternyata $F_{hitung} 15,045 > F_{tabel} 3,49$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. (2003). *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fuad Ihsan. (2003). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moh Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars
- Ngalim Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2004). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosda Karya
- Reni Akbar. (2004). *Akselerasi*. Jakarta: Grafindo
- Riduwan (2003) *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung, Penerbit Alpha Betha
- Sagala, Syaiful. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

- Singarimbun, M dan S. Efendi. (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3S
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soelaiman, MI. (1995). *Pendidikan dan Keluarga*: Alfabeta
- Sudjana. (1997) . *Metode Statistika* . Bandung: Tarsito
- Suharsimi Ari Kunto. (2002) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi, D.K. (1998). *Analisis Inventori Minat*. Jakarta
- Supranto, J. (2005). *Ekonometri*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- _____. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta
- The Liang Gie. (2002). *Cara Belajar Yang Efesien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi
- Dewi Suhartini. (2002) . “*Minat Siswa terhadap Topik-Topik Mata Pelajaran Sejarah Dan Beberapa Faktor Yang Melatarbelakanginya*.” Tesis. Bandung: PPS UPI

